

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

1. *Work Life Balance* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Pegawai. Ketika pegawai memiliki kesempatan untuk mengelola waktu mereka secara efektif antara tugas pekerjaan dan kegiatan pribadi, mereka dapat mengurangi stres dan kelelahan, meningkatkan kepuasan kerja, dan memotivasi diri untuk bekerja lebih baik. Dapat diketahui bahwa pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Banyumas memiliki kinerja yang baik dilandasi oleh *Work Life Balance*. Maka berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga sesuai dan sejalan dengan penelitian ini.
2. Motivasi Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Pegawai. Hasil ini membuktikan bahwa motivasi sangat mendorong pegawai dalam meningkatkan kinerjanya di Sekretariat Daerah Kabupaten Banyumas. Ketika organisasi menciptakan lingkungan yang memotivasi pegawai dengan menetapkan tujuan yang jelas, memberikan umpan balik positif, serta adanya program penghargaan dan pengembangan karir. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua sejalan dengan hasil penelitian ini.
3. Disiplin Kerja tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Pegawai. Hal ini dapat dikatakan bahwa kedisiplinan pegawai tidak ada hubungan yang berpengaruh terhadap kinerja dari pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Banyumas. Penilaian disiplin pegawai. Keterbatasan

dalam penelitian ini, seperti pengukuran disiplin kerja yang mungkin tidak sepenuhnya mencakup semua aspek disiplin atau perbedaan dalam cara pegawai menanggapi kebijakan disiplin di Sekretariat Daerah Kabupaten Banyumas. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama tidak sesuai dengan penelitian ini.

4. Secara keseluruhan menunjukkan bahwa disiplin kerja, motivasi kerja, dan *work life balance* secara bersama sama berpengaruh kuat terhadap kinerja pegawai sekretariat daerah Kabupaten Banyumas. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan bahwa Motivasi Kerja dan *Work Life Balance* memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan Kinerja Pegawai, sementara Disiplin Kerja tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara individual. Namun, ketika ketiga variabel ini digabungkan, mereka secara signifikan mempengaruhi kinerja pegawai. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis ke empat sejalan dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan ini.

5.2 Implikasi

- a. Pemerintah daerah dalam hal ini Sekretariat Daerah Kabupaten Banyumas harus memperhatikan beban kinerja pegawai disesuaikan dengan kemampuan masing-masing pegawai sehingga *Work Life Balance* dapat seimbang;
- b. Sekretariat Daerah Kabupaten Banyumas perlu memperhatikan antara beban kerja yang diberikan kepada pegawai dengan kesesuaian

pemberian hak baik berupa gaji, tunjangan penghasilan dan yang lainnya.

- c. Berdasarkan observasi di tempat kerja, pegawai datang melakukan absensi secara tepat waktu bukan hanya alasan pekerjaan melainkan agar tidak dilakukan pemotongan tunjangan penghasilan pegawai. Pemerintah daerah perlu memperhatikan beban kinerja setiap pegawai mengingat tidak setiap waktu ada pekerjaan;

